

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian yang ada di lapangan, pada penggunaan penelitian memakai pendekatan berjenis *deskriptif kualitatif*. Pada penelitian deskriptif memiliki penjelasan bahwasanya suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sederhana suatu aspek yang ada kaitanya kepada pokok permasalahan yang sedang dialami, tanpa adanya mememasalahkan pada kaitanya antar variabel yang ada. Penelitian kualitatif ialah suatu proses penelitian dalam bentuk data deskriptif, bentuknya berupa tertulis atau berupa lisan, dan aksi manusia yang dapat diamati.⁷¹

Dalam perkara ini penulis menginterpretasikan datanya melalui perolehan dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk menjawab persoalan terkait kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas IV di sekolah dasar negeri Bendo II Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian tersebut dapat menerapkan pendekatan kualitatif, oleh karena itu kedatangan seorang peneliti pada saat dilapangan sangatlah dibutuhkan secara optimal. Pada saat kehadiran seorang peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif yaitu suatu kewajiban yang harus dilaksanakan pada peneliti tersebut. Dengan secara intensif dalam mengamati sebuah objek yang

⁷¹ S, Margono. (1997). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.36

diteliti pada kompetensi guru PAI didalam urusan peningkatan sebuah aktivitas atau perilaku keagamaan siswa kelas IV disekolah dasar negeri Bendo II.

C. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi yang dilaksanakannya sebuah penelitian berada di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bendo II Kec. Pare Kab. Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan keefektifan SDN Bendo II dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Selama penelitian, peneliti mengamati bagaimana guru-guru di sekolah ini berhasil meningkatkan perilaku keagamaan siswa, diantaranya dengan cara memberikan pendidikan aqidah, ibadah, akhlak, hafalan do'a-do'a dan surat pendek. Dalam penerapannya biasanya guru menggunakan metode lisan secara spontanitas, metode demonstrasi, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian hukuman dan metode memberi nasihat Keputusan untuk fokus pada kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini didorong oleh pemahaman bahwa pemahaman agama yang baik dan pengajaran yang efektif dapat berperan penting dalam membentuk perilaku keagamaan siswa.

D. Sumber Data

Pembahasan mengenai sebuah sumber data ialah suatu poin penting dari mana data tersebut didapat.⁷² Adapun sumber data pada penelitian ini, dibagi menjadi dua bagian yaitu:

⁷² Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.129

1. Sumber data primer

Diranah ini yang dimaksud yaitu sumber secara langsung dalam pemberian sebuah data kepada observer atau peneliti.⁷³ Dalam pendelitian ini sumber data primer meliputi:

- a. Wawancara dan observasi perilaku siswa kelas IV SDN Bendo II Kec. Pare, Kab. Kediri, untuk mencari data kegiatan peningkatan kompetensi keagamaan siswa.
- b. Wawancara dan observasi perilaku guru PAI di SDN Bendo II Kec. Pare, Kab. Kediri, sebagai bentuk Langkah pencarian data tentang proses yang dijalankan oleh guru PAI dalam penguatan sebuah kompetensi agama siswa, juga sebagai faktor pendukung dan penghambat didalam sebuah solusi penguatan kompetensi keagamaan siswa.

2. Sumber data sekunder

Merupakan sebuah sumber data yang mana didalam mendapatkannya tidak secara langsung diberikan sebuah datanya kepada peneliti.⁷⁴ Semisal berupa data kepustakaan terkait guru PAI didalam melakukan sebuah perilaku yang membangun sebuah kompetensi keagamaan, wawancara dengan waka kurikulum dan kepala sekolah, observasi lingkungan, dan dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada sebuah teknik penghimpunan atau pengumpulan data, tindakan yang tergolong sangat strategis didalamnya yaitu memiliki tujuan utama

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hal. 308

⁷⁴ Ibid, hlm. 309

penting didalam penelitian dalam rangka memperoleh data.⁷⁵ Oleh sebab itu, penulis mengupayakan dalam pengumpulan datanya berupa adanya keterkaitan pada pokok permasalahan penelitian agar tujuan bisa tercapai dengan lancar dan wajar. Berdasarkan tekniknya, ada bermacam cara dalam pengumpulan sebuah data, yaitu:

1. Observasi

Hal yang paling awal untuk dilakukan sebuah penelitian adalah observasi. Istilah observasi sendiri ialah teknik atau cara pengumpulan data dengan mengamati sebuah aktivitas secara langsung yang sedang terjadi.⁷⁶ Seorang peneliti dalam hal ini melakukan serangkaian observasi yang berjenis partisipan. Partisipan itu sendiri yaitu sebuah penelitian yang melibatkan kelangsungan sebuah kegiatan keseharian seseorang yang sedang peneliti amati atau akan dipakai menjadi sumber data pada penelitian. Teknik observasi seperti ini dipakai oleh peneliti sebagai tata cara dalam mengumpulkan data terkait kompetensi guru PAI didalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas IV, juga kegiatan lain yang berkaitan terhadap Islam terkait dimensi dan aktivitas keagamaan siswa di lingkungan sekolahnya.

2. Wawancara

Kedua yang dilakukan ialah sebuah teknik wawancara. Wawancara ialah suatu proses dalam pengumpulan sejumlah kabar mengenai informasi sebagai bentuk keperluan penelitian melalui sebuah sesi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan

⁷⁵ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pusataka Ilmu. Hlm. 120-121

⁷⁶ Sukmadinata, N.S. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

responden.⁷⁷ Jadi, teknik wawancara adalah teknik dimana dua orang bisa lebih dalam melakukan sebuah tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti lakukan termasuk ke dalam jenis wawancara terstruktur, yaitu sebelum mengadakan sesi tanya jawab, penilit terlebih dahulu menyiapkan kerangka pertanyaan dan responden bebas menjawab, sepanjang tidak bersebrangan dari konteks pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya. Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti yang diacukan kepada guru PAI siswa kelas IV dan kepala SDN Bendo II. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan data mengenai kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas IV di SDN Bendo II Kec. Pare Kab. Kediri.

Sebuah pedoman dalam wawancara yang dipakai sebagai upaya dalam memperoleh sebuah data melalui subjek yang memiliki kepercayaan, serta penyusunannya secara rapi dan terstruktur. Pada bagian penelitian ini, dilakukannya sebuah wawancara yang mendalam kepada informan. Berikut ialah tahapan yang dipakai peneliti untuk melakukan wawancara yang mendalam:

- a. Pada tahap awal ini, dimana seorang peneliti melakukan sebuah cara perkenalan kepada informan yang terpilih. Setelahnya memperkenalkan dirinya serta kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang umum pada informan terkait tentang profil

⁷⁷ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pusataka Ilmu. Hlm. 138

informan dan kehidupan informan untuk menciptakan suasana keakraban.

- b. Peneliti juga menjelaskan terhadap tujuan dari kedatangannya dan alasan mereka dijadikan sebagai informan peneliti dalam urusan penelitian tersebut.
- c. Setelah menjelaskan apa dari maksud dan tujuan, peneliti meminta izin untuk adanya persetujuan kepada mereka yang akan dijadikan informan. Jika informan tidak bersedia untuk diwawancarai, maka peneliti menggunakan cara berupa menawarkan pada hari dan jam berikutnya. Apabila seorang informan juga belum setuju, maka peneliti meminta waktu yang tepat dan sesuai dengan kelonggaran waktu seorang informan supaya menyepakati untuk diwawancarai.
- d. Pada saat wawancara akan berlangsung, peneliti juga harus meminta izin terlebih dahulu jika akan adanya perekaman mengenai wawancara tersebut.
- e. Setelah itu dari tahapan demi tahapan sudah dilalui dan informan menyetujuinya, maka peneliti baru melakukan serangkaian wawancara yang sesungguhnya, dengan demikian memberikan sebuah pertanyaan yang serius mengenai konsep penelitian yang dirancang peneliti.

3. Dokumentasi

Pada bagian dokumentasi yaitu kumpulan sebuah data yang diperolehnya melalui berbagai jenis macam dokumen, terutama arsip, buku pendapat, teori, argumentasi, hukum dan sejenisnya yang berkaitan

dengan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan alat yang sangat berguna untuk mendapatkan data yang komprehensif tentang berbagai aspek perilaku keagamaan siswa seperti (shalat dhuha, dll) di SDN Bendo II Kec. Pare Kab. Kediri. Dengan menggunakan teknik dokumentasi yang cermat dan sistematis, peneliti akan dapat mengungkapkan gambaran yang lebih rinci tentang praktik keagamaan siswa di SDN Bendo II.

F. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian ini, seorang peneliti melakukan segala runtutan cara dalam perancangan, aktualisasi pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya akan menjadikan sebuah laporan pada hasil penelitiannya. Pada penelitian kualitatif instrument *human*, memiliki fungsi dalam mengamplifikasi sebuah fokus pada penelitian, serta menyeleksi informan sebagai sumber diperolehnya data, melaksanakan pengumpulan sejumlah data, menilai pada kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan yang didapatinya.

Pada prosesi agregasi sejumlah data penelitian, peneliti dibantu oleh teman sepejuangan sebagai tokoh dalam pengambilan dokumentasi yang akan adanya kegiatan keberlangsungan didalam penelitian. Melalui itulah perolehan data sebuah penelitian juga melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam prosesi pengumpulan sejumlah data yang dikumpulkan, peneliti berperan sebagai pengamat dalam partisipan secara pasif. Maka dengan semacam itulah peneliti mengharuskan dalam bersikap sebaik mungkin, serta kehati-hatian dan bersungguh-sungguh didalam mencatat data

sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka dari itu data yang terkumpul bisa relevan dan juga terjamin pada tingkat keabsahannya. Pada Instrumen sebuah penelitian membutuhkan alat sebagai pencarian data yang terdiri dari:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen penting dalam penelitian ini, dirancang dengan tujuan memfasilitasi pengumpulan data yang terfokus dan relevan saat berada di lapangan, khususnya dalam mengamati perilaku siswa dan guru di SDN Bendo II. Pedoman observasi ini mencakup beberapa aspek yang menjadi fokus penelitian, dan berikut adalah rincian lebih lanjut tentang pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No.	Variabel Penelitian	Hal-Hal yang Diamati
1.	Perilaku Keagamaan Siswa Kelas IV	Perilaku siswa terhadap warga sekolah (teman, guru, tukang kebun) yang menunjukkan sikap menghormati
		Kepatuhan siswa pada ajaran agama dengan menjalankan ibadah harian, seperti shalat dan puasa.
		Partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti ceramah atau kegiatan keagamaan.
		Pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip ajaran agama Islam yang diajarkan di kelas.
		Perubahan perilaku keagamaan siswa selama periode penelitian, seperti peningkatan kepatuhan dalam menjalankan ibadah atau peningkatan partisipasi dalam kegiatan keagamaan.

2.	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	Kemampuan guru dalam mengajar materi keagamaan.
		Pemahaman guru yang mendalam tentang ajaran agama Islam.
		Penerapkan metode pengajaran yang efektif dalam pembelajaran agama Islam yang digunakan oleh guru.
		Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh guru.
		Pengevaluasian pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam oleh guru.

2. Pedoman Wawancara

Sebuah pedoman dalam wawancara yang dipakai sebagai upaya dalam memperoleh sebuah data melalui subjek yang memiliki kepercayaan, serta penyusunannya secara rapi dan terstruktur. Pada bagian penelitian ini, dilakukannya sebuah wawancara yang mendalam kepada informan. Berikut ialah pedoman yang dipakai peneliti untuk melakukan wawancara yang mendalam:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator	Sasaran
Bagaimana perilaku keagamaan pada siswa kelas IV SDN Bendo II?	Mengetahui perilaku keagamaan pada siswa kelas IV SDN Bendo II	Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru PAI
Bagaimana	Mengetahui pemahaman guru PAI tentang peserta	

kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku siswa di Sekolah Dasar Negeri Bendo II?	didik kelas IV SDN Bendo II	Guru PAI
	Mengetahui pengembangan kurikulum silabus	
	Mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	
	Mengetahui evaluasi belajar	

G. Analisis Data

Analisis data ialah upaya bagi peneliti baik secara langsung untuk memecahkan masalah yang terdapat didalam data.⁷⁸ Prosesi ini berupa analisis sebuah data yang mana didalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif, yang memiliki tujuan dalam mendeskripsikan suatu fenomena tertentu dengan berdasarkan prosedur penelitian yang ada, dengan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa teks ataupun tuturan orang dan perilaku secara menyeluruh.

Pada langkahnya sebuah analisis data didalam penelitian kualitatif, yaitu adanya *data Reduction*, *data Display*, dan *data Conclusion Drawing / Verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada hal ini redaksi memiliki artian berupa meringkas, memilih perihal pokok, memfokuskan dihal pentingnya saja, membuat kategori (huruf besar, huruf kecil, angka), mencari topik ataupun pola, dan mendelet hal yang tidak tergolong penting. Akibatnya, dari data sebuah data reduksi akan menampilkan gambaran yang lebih jelas dan

⁷⁸ Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*. Padang: Sukabina Press. Hlm. 97

memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan pencarian sebuah data jika dibutuhkan. Sebuah reduksi data dapat digambarkan suatu hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Misalnya didalam bidang pendidikan, saat peneliti memasuki sekolah yang dijadikan tempat penelitian, maka dalam mereduksi sebuah data, peneliti akan memfokuskan pada kompetensi seorang guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data, artinya sebuah penyajian yang biasanya dilakukan pada bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Melalui penyajian data, data tersebut ditata dan disusun dalam pola relasional, sehingga akan mudah dipahami. Paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dalam hal ini peneliti mendisplaykan data mengenai kompetensi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Kemudian dilakukan analisis secara mendalam.

3. Conclusion Drawing/Verification

Dalam *Conclusion Drawing* berarti menarik sebuah kesimpulan tentang data dalam penelitian kualitatif. Artinya kesimpulan yang dihasilkan seorang dalam penelitian kualitatif berupa temuan hal baru yang sebelumnya kabur ataupun tidak jelas. Sehingga setelah diadakan penelitian menjadi jelas, serta dapat berupa hubungan sebab akibat ataupun korelasi antara penulis, hipotesis ataupun teori.⁷⁹

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2007. Hlm. 338-345

Jadi, dalam hal semacam ini, untuk menganalisis sebuah data, penulis menggunakan semacam cara dalam berfikir secara induktif, yaitu dengan cara berfikir yang dimulai sebuah fakta spesifik, peristiwa spesifik, kemudian setelah itu ditarik pada generalisasinya yang bersifat umum dan berpikir secara tolak pada bagian penguatan umum ketika kita hendak menilai sesuatu pada kejadian yang khusus.⁸⁰

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dengan memastikan dari sebuah hasil penelitian yang tergolong pada arsipat empirik, dengan adanya sebuah data yang sudah terkumpul yang seharusnya ditentukan dalam kebenarannya melalui uji keabsahan data, yang mana penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial.⁸¹ Dengan menggunakan triangulasi, maka peneliti dapat mengumpulkan data secara sekaligus dan menguji keabsahan data, berbagai sumber data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah suatu teknik yang dapat dipakai untuk menguji kredibilitas data dengan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Contoh dalam menguji kredibilitas data tentang analisis kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas IV SDN Bendo II, maka dalam pengumpulan data dan pengujian yang sudah didapat dengan dilakukannya wawancara terhadap guru PAI, wali kelas IV dan kepala sekolah SDN Bendo II.

⁸⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, UGM Press, Yogyakarta, 1999, hal. 42

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), 330